

**PENGARUH METODE REWARD AND PUNISHMENT
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR QUR'AN
HADIST DI MTS AL ITTIHADIAH**

Derli Eka Pramita¹, Ali Munirom², Eca Gesang Mentari³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: derlyeka8@gmail.com

Abstract

Keywords:

Reward and Punishment,
Learning Motivation, Qur'an
Hadith

Kata kunci:

Reward and Punishment,
Motivasi Belajar, Qur'an
Hadist

This study aims to determine the effect of the reward and punishment method on increasing students' learning motivation in the Qur'an Hadith subject at MTs Al Ittihadiyah. The background of this study is based on the low motivation of students to learn the Qur'an Hadith, which has an impact on active participation and learning achievement that is not optimal. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental approach. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, and documentation. The research sample consisted of grade VIII students who were divided into two groups, namely the experimental class (treated with the reward and punishment method) and the control class (with conventional learning methods). The results of data analysis showed that there was a significant difference between students' learning motivation before and after the reward and punishment method was applied. Students in the experimental class showed a higher increase in terms of activeness, discipline, and interest in learning compared to students in the control class. This proves that the reward and punishment method has a positive effect on increasing students' learning motivation in the Qur'an Hadith subject.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reward and punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al Ittihadiyah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Qur'an Hadist, yang berdampak pada partisipasi aktif dan pencapaian belajar yang belum

optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VIII yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (diberi perlakuan metode reward and punishment) dan kelas kontrol (dengan metode pembelajaran konvensional). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode reward and punishment. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam hal keaktifan, kedisiplinan, dan minat belajar dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa metode reward and punishment berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritual peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi besar dalam pembinaan akhlak dan nilai keislaman adalah mata pelajaran Qur'an Hadist (Hasan et al., 2022). Namun, dalam realitas pembelajaran, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ini sering kali masih rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa, kurangnya semangat dalam menghafal maupun memahami isi kandungan ayat dan hadist, serta rendahnya kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi siswa. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi adalah metode *reward and punishment*, yaitu pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi atau menunjukkan perilaku positif, serta pemberian sanksi yang mendidik kepada siswa yang melanggar aturan atau menunjukkan sikap kurang baik dalam pembelajaran. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk berprestasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab dan kedisiplinan (Mulyanti,

2021). Penelitian oleh Mulyanti (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode *reward and punishment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MAS Nurul Hidayah Teluk Mesjid, dengan nilai F_{hitung} sebesar 7,472 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,238, dan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Metode *reward and punishment* dalam pendidikan Islam, berdasarkan perspektif hadis Bukhari dan Muslim, dapat memberikan motivasi agar peserta didik lebih meningkatkan prestasi hasil belajar. Dalam penelitian tersebut, metode *reward* dalam pendidikan Islam berupa pujian, sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah ketika memberikan pujian kepada Abu Hurairah yang bersemangat dalam bertanya dan mengumpulkan hadis. Sementara itu, hukuman yang diberikan bersifat mendidik, seperti teguran verbal yang lembut, sehingga peserta didik sadar dan tidak mengulangi kesalahannya (Rinjani, 2021).

Selain meningkatkan motivasi belajar, metode *reward and punishment* juga memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter Islami dalam diri peserta didik. Penerapan metode ini, apabila dilakukan secara konsisten dan bijak, mampu menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan penghargaan terhadap usaha yang dilakukan oleh siswa. Penelitian oleh Sari dan Wulandari (2020) menyebutkan bahwa strategi ini efektif dalam membentuk perilaku religius dan sikap positif siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena siswa merasa dihargai saat berbuat baik dan menyadari konsekuensi saat melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa *reward and punishment* tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol perilaku, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

MTs Al Ittihadiyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadist. Oleh karena itu, penerapan metode *reward and punishment* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

KERANGKA TEORITIK

Reward and Punishment

Metode *reward and punishment* merupakan strategi yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk memotivasi siswa agar mencapai perilaku dan hasil belajar yang diharapkan. *Reward* diberikan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian positif siswa, seperti pujian, penghargaan, atau hadiah, yang bertujuan untuk memperkuat perilaku baik. Sebaliknya, *punishment* diterapkan sebagai konsekuensi atas perilaku yang tidak sesuai, dengan tujuan memberikan

efek jera dan mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Penelitian oleh Zaskia K. et al. (2024) menunjukkan bahwa pemberian *reward* memiliki korelasi sangat kuat (0,801) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan *punishment* menunjukkan korelasi kuat (0,601) dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Tetemotaha Kabupaten Konawe (K et al., 2023).

Implementasi metode *reward and punishment* yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi siswa. Studi oleh Fiah dan Purbaya (2016) menemukan bahwa penerapan strategi ini secara bijak dan proporsional dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Generasi Z di SMP, dengan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung $3,413 > F$ tabel 3,35 dan uji T dengan nilai signifikansi $0,015$ dan $0,030 < 0,05$ (Fiah & Purbaya, 2016). Hubungan antara pemberian *reward and punishment* terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas 1 di SDN Malaka Jaya 08 Jakarta Timur. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa strategi *reward and punishment* dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa ketika diterapkan secara konsisten dan sesuai dengan konteks pembelajaran (Nurrohmatulloh & Mulyawati, 2022).

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan, berperan sebagai pendorong internal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Utami et al., 2023). Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan sikap acuh tak acuh, rendahnya partisipasi, dan pencapaian akademik yang kurang optimal (Adan, 2023). Penelitian oleh Gumala, Indriyani, dan Ruby (2023) menegaskan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar, di mana peningkatan motivasi belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar (Gumala et al., 2023).

Lebih lanjut, motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung. Strategi pembelajaran yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa (Utami et al., 2023). Hikmah dan Alwi (2023) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Kembang Sari secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan skor motivasi meningkat dari 57% menjadi 83% setelah penerapan media interaktif. Temuan

ini menggarisbawahi pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk memfasilitasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Hikmah & Alwi, 2024).

Qur'an Hadist

Mata pelajaran Qur'an Hadis memegang peranan penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang bersumber dari wahyu dan sunnah. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya diajarkan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga diarahkan untuk memahami makna, konteks, dan implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ismayani et al., 2023). Pembelajaran Qur'an Hadis di tingkat dasar bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Mereka menekankan pentingnya strategi pembelajaran yang menggabungkan filsafat moral dan teori pendidikan untuk mengatasi tantangan implementasi di lapangan (Sholehah et al., 2023).

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan oleh para pendidik. Guru Al-Qur'an Hadis di MA Alkhairaat Bintauna menggunakan strategi ekspositori dan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa untuk meningkatkan minat belajar. Strategi ekspositori melibatkan penyampaian materi secara verbal melalui metode ceramah, sementara strategi berorientasi aktivitas siswa mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadis (Amiruddin & Datunsolang, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) untuk mengukur pengaruh metode *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan metode *reward and punishment*, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Ittihadiyah, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* untuk menentukan kelompok yang akan diteliti (Zaenal, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, serta observasi terhadap perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran (Fusiroh et al., 2023). Data yang

diperoleh dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta analisis regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh metode *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan untuk memastikan keakuratan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Ittihadiyah, ditemukan bahwa penerapan metode *reward and punishment* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadist. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta penyebaran angket sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Beberapa temuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan partisipasi aktif siswa: Setelah penerapan metode *reward and punishment*, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, membaca ayat Al-Qur'an, serta menghafal hadist.
2. Perubahan sikap belajar: Terjadi peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, misalnya dengan datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
3. Respon positif terhadap penghargaan: Siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih giat karena adanya penghargaan seperti pujian, nilai tambahan, atau hadiah sederhana.
4. Efektivitas punishment yang mendidik: Hukuman yang diberikan secara proporsional, seperti teguran atau pengurangan poin, mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk memperbaiki sikap tanpa menimbulkan trauma atau ketakutan berlebihan.

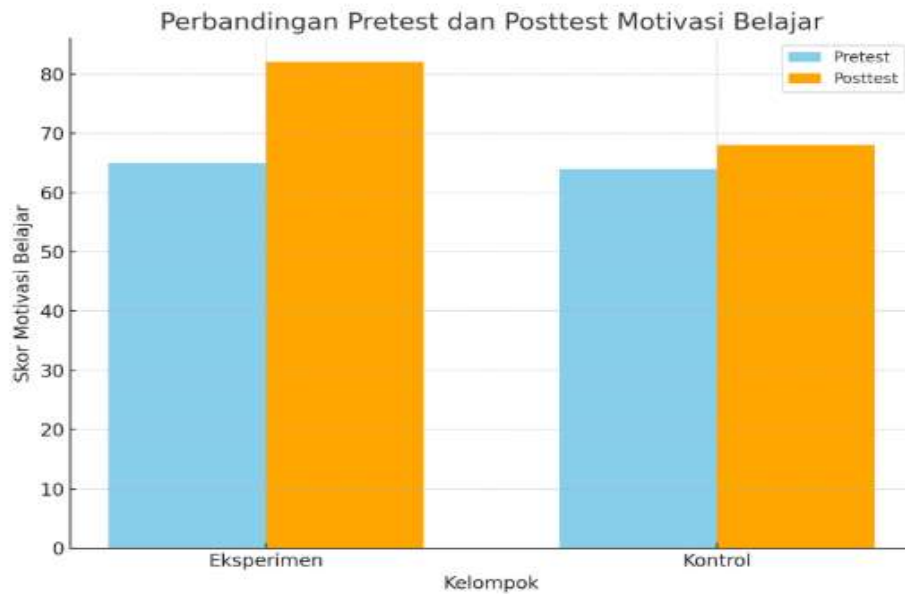
Penelitian ini dilakukan pada dua kelas VIII di MTs Al Ittihadiyah yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok diberikan angket motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi awal siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa di kedua kelompok berada pada kategori sedang, tanpa perbedaan signifikan secara statistik (nilai signifikansi $> 0,05$), yang menunjukkan bahwa kedua kelompok berada dalam kondisi yang relatif setara sebelum perlakuan.

Setelah dilakukan perlakuan dengan metode *reward and punishment* selama empat minggu pada kelompok eksperimen, dan metode pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol, dilakukan posttest menggunakan instrumen yang sama. Hasil posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan

yang signifikan pada rata-rata skor motivasi belajar siswa di kelompok eksperimen. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t independen, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan. Analisis regresi sederhana juga menunjukkan bahwa metode *reward and punishment* memberikan kontribusi sebesar 42% ($R^2 = 0,42$) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Secara kualitatif, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif dalam mengerjakan tugas, dan menunjukkan peningkatan disiplin serta rasa percaya diri. *Reward* yang diberikan berupa pujian, nilai tambahan, dan hadiah sederhana seperti alat tulis, terbukti memotivasi siswa untuk tampil lebih baik. Sementara itu, *punishment* berupa pengurangan poin atau teguran ringan diterima dengan baik oleh siswa dan mampu mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif.

Gambaran lebih jelas mengenai peningkatan motivasi belajar siswa pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada Tabel dan Diagram berikut. Terlihat bahwa terdapat peningkatan skor motivasi belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *reward and punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Diagram batang di atas memperlihatkan bahwa skor posttest pada kelompok eksperimen meningkat secara mencolok dari nilai rata-rata 65 menjadi 82, sedangkan pada kelompok kontrol hanya meningkat dari 64 menjadi 68. Hal ini memperkuat temuan bahwa metode *reward and punishment* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al Ittihadiyah. Berikut adalah Diagram hasil pretest dan posttest motivasi belajar siswa:



Gambar 1. Diagram hasil pretest dan posttest

Diagram batang di atas menunjukkan peningkatan motivasi belajar secara signifikan pada kelompok eksperimen setelah diterapkan metode *reward and punishment*, dibandingkan dengan peningkatan yang relatif kecil pada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *reward and punishment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra Dewi (2021) dalam jurnal *JP2MIPA*, yang menyatakan bahwa "*reward and punishment dapat memberikan stimulus belajar yang kuat, karena siswa akan termotivasi ketika diberikan penghargaan dan lebih berhati-hati saat mengetahui adanya sanksi*" (Sandra Dewi et al., 2021). Dalam penelitiannya, nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari metode ini terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dalam konteks pembelajaran keagamaan, Yulia (2023) dalam jurnal *AS-SAID* menyebutkan bahwa "*penerapan reward and punishment dalam pembelajaran Tahfidz efektif meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa diapresiasi dan diarahkan secara positif*" (Yuliana & Ummya, 2023). Ini memperkuat bahwa metode ini juga efektif diterapkan dalam mata pelajaran Qur'an Hadist.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *reward and punishment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi

Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Amiruddin, A., & Datunsolang, A. (2023). Strategi Pembelajaran Guru Al- Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal of Islamic Education Policy*, 9(1), 1-13.

Fiah, R. El, & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184.

Fusiroh, F., Rokhmah, S., Rahman, H. Y., Taslim, M., & Marhani. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 91-99. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.6728>

Gumala, Y., Indriyani, T., & Ruby, A. C. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3905-3912. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.5786>

Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34-54.

Hikmah, K. M., & Alwi, M. (2024). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI SD NEGERI 1 KEMBANG SARI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 233-243.

Ismayani, I., Warisno, A., Anshori, A., & Andari, A. (2023). Pesantren Dan Pembaruan: Arah Dan Implikasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 161-170.

K, S. Z., Yusuf, Y., & Suarni, S. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *RELIGI*, 1(2), 1-8.

Mulyanti, R. (2021). Pengaruh penggunaan reward dan punishment terhadap motivasi belajar al-qur'an hadits siswa mas nurul hidayah teluk mesjid. In *UIN Antasari Banjarmasin*.

Nurrohmatulloh, A. F., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Pemberian Reward and

Volume 2, Nomor 2 2026

- Punishment terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8441–8449. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>
- Rinjani, C. (2021). Reward and Punishment Methods in Islamic Education Perspective of Bukhari and Muslim Hadith. *Ruhamah: Islamic Education Journal*, 4(2), 185–204.
- Sandra Dewi, I., Fauzi, I., Sukmawarti, & Friska, N. (2021). Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, 5(3), 36–40.
- Sholehah, A. M., Leni, N., & Hasan, M. A. (2023). Strategi Pembelajaran Al- Qur'an Hadis dalam Pendidikan Dasar Islam : *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies*, 2(1), 1–16.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2023). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(4), 2071–2082.
- Yuliana, & Umya, F. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*, 3(1), 62–70.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>